

**HUBUNGAN PERAN BIDAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS COLOMADU 1**

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Izasah S1 Kesehatan Masyarakat



Disusun Oleh :

DANANG PRAYOGO
J410090027

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Jl. A. Yani Pabelan Tromol I Pos Kartasura Telp (0271) 717417 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Pembimbing I : Yuli Kusumawati, SKM, M.Kes (Epid)

NIK : 863

Pembimbing II : Dwi Astuti, S.Pd, M.Kes

NIK : 756

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Danang Prayogo

NIM : J 410090027

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Hubungan Peran Bidan dan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu I

Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan

Demikian persetujuan ini dibuat semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Oktober 2013

Pembimbing I

Yuli Kusumawati, SKM, M.Kes (Epid)
NIK. 863

Pembimbing II

Dwi Astuti, S.Pd, M. Kes
NIK. 756

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Danang Prayogo
Nim : J 410090027
Fakultas/ Jurusan : Ilmu Kesehatan/Kesehatan Masyarakat
Jenis : Skripsi
**Judul : Hubungan Peran Bidan dan Dukungan Suami
dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah
Keraja Puskesmas Colomadu I**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

- 1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.**
- 2. Memberikan hak menyimpan, mengalihkan median/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.**
- 3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah.**

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Oktober 2013

Yang menyatakan



(Danang Prayogo)

**HUBUNGAN PERAN BIDAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS COLOMADU I**

Danang Prayogo J 410090027

Progdi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Surakarta 57162

Abstrak

ASI eksklusif merupakan makanan yang paling sempurna untuk bayi usia 0-6 bulan. Peran bidan dan dukungan suami merupakan dua faktor keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran bidan dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Colomadu I. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan *Cross Sectional Study*, populasi penelitian ini ibu yang mempunyai bayi usia 7-8 bulan dengan jumlah 55 orang dan jumlah sampel 48 responden dengan pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan peran petugas bidan ($p= 0,001$) dan dukungan suami ($p= 0,002$) dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Colomadu I.

Kata kunci : Peran bidan, dukungan suami, pemberian ASI eksklusif

Abstract

Exclusive breastfeeding is the most perfect feeding for babies in 0-6 months. The role of midwife's and husband are two factors that in the exclusive breastfeeding succesfull. The purposes of this study was to determine relationship between the role of midwife's and husband's with exclusive breastfeeding Puskesmas Colomadu I area. The study was observational study with cross sectional method. The population of this research was 55 mothers who have babies with 7-8 month. The samples was 48 responden old baby with used simple random sampling method. The data analysis using Chi Square test. The results of the research explained that there are relationship the role of midwives ($p = 0.001$) and husband ($p = 0.002$) with exclusive breastfeeding in Puskesmas Colomadu I area.

Key Word : The midwife's role, husband's support, the exclusive breastfeeding

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO), United Nations Children's Fund (UNICEF) dan Departemen Kesehatan Republik Indonesia melalui SK.Menkes No.450/Menkes./SK/IV/2004 telah menetapkan rekomendasi pemberian ASI eksklusif selama 0 sampai 6 bulan. Dalam rekomendasi tersebut, dijelaskan bahwa untuk mencapai pertumbuhan, perkembangan dan kesehatan yang optimal, bayi usia 0 sampai 6 bulan pertama harus diberi ASI eksklusif. Selanjutnya demi tercukupinya nutrisi bayi, maka ibu akan mulai memberikan makanan pendamping ASI dan ASI dapat dilanjutkan hingga bayi berusia sampai 2 tahun (Menkes, 2004).

Menurut laporan dari *expert consultation on the optimal duration of exclusive breast feeding* dalam Budiasih (2006), ada beberapa daya perlindungan yang lebih tinggi terhadap penyakit infeksi pada bayi yang disusui eksklusif 0 sampai 6 bulan dibandingkan dengan ASI eksklusif 0 sampai 4 bulan. Penyakit yang dapat dicegah antara lain menginitis bakterialis, ISPA, infeksi saluran urugenitalis, sepsis (infeksi dalam darah), diare, diabetes pada usia muda dan penyakit pembuluh darah koroner.

Berdasarkan profil data kesehatan Indonesia tahun 2011 menunjukkan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih sangat rendah, persentase bayi yang menyusu eksklusif 0 sampai 6 bulan hanya 61,5%. Hal ini disebabkan kesadaran

masyarakat dalam mendorong peningkatan pemberian ASI eksklusif masih relatif rendah (Kemenkes, 2012).

Berdasarkan data yang diperoleh dari profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2010, cakupan pemberian ASI eksklusif hanya sekitar 57,8%. Hal ini meningkat apabila dibandingkan dengan pencapaian ASI eksklusif tahun 2009 yaitu 40,21%. Walaupun cakupan ASI eksklusif meningkat pada tahun 2010, namun masih dikatakan rendah apabila dibandingkan dengan target pencapaian ASI eksklusif tahun 2012 yaitu 80% (Dinkesprov Jateng, 2011).

Data profil kesehatan yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar selama 3 tahun terakhir diketahui bahwa cakupan ASI eksklusif 0 sampai 6 bulan di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2010 sebesar 18,82%; tahun 2011 sebesar 13,9%; dan pada tahun 2012 sebesar 17,30%. Hal ini menunjukkan 3 tahun terakhir pada tahun 2011 cakupan pemberian ASI eksklusif menurun dan pada tahun 2012 meningkat, akan tetapi cakupan ASI eksklusif tersebut masih di bawah target yaitu 80% (Dinkes Karanganyar, 2012).

Menurut data dari Puskesmas Colomadu 1 selama 3 tahun terakhir diketahui cakupan ASI eksklusif 0 sampai 6 bulan pada tahun 2010 sebesar 42,47%; pada tahun 2011 sebesar 37,3%; dan pada tahun 2012 sebesar 35,25%. Hal ini juga masih di bawah target yang ditetapkan yaitu 80% (Puskesmas Colomadu 1, 2012).

Berdasarkan data cakupan ASI eksklusif yang diperoleh dari Puskesmas Colomadu 1 mengalami penurunan setiap tahunnya dan masih di bawah target yang ditetapkan yaitu 80% cakupan pemberian ASI eksklusif. Dengan demikian cakupan pemberian ASI eksklusif masih rendah dan masih banyak ibu yang belum memberikan ASI eksklusif pada bayi. Oleh sebab itu, peneliti akan meneliti apakah ada hubungan peran bidan dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Colomadu 1.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi analitik *observasional* menggunakan metode survei dengan pendekatan *cross sectional study*, yaitu suatu penelitian di mana variabel-variabel yang termasuk faktor risiko dan variabel-variabel efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama. Di mana pengukuran variabel peran bidan dan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif dilakukan secara bersama dengan sekali pengukuran (Notoatmodjo, 2005).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 7 sampai 8 bulan jumlah 55 orang yang berada di wilayah kerja Puskesmas Colomadu 1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah peran bidan dan dukungan suami. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif.

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi dan persentase masing-masing variabel, baik variabel bebas, variabel terikat dan karakteristik responden. Analisis bivariat dilakukan dengan uji *Chi Square* untuk mengetahui hubungan yang signifikan untuk masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada tingkat signifikan (nilai p) yaitu:

- 1) Jika nilai sig $p \leq 0,05$ Ho ditolak
- 2) Jika nilai sig $p > 0,05$ Ho diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Hubungan peran bidan dengan pemberian ASI eksklusif

Hubungan peran bidan dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas

Colomadu I, disajikan pada tabel sebagai berikut:

Peran Bidan	Pemberian ASI eksklusif				Total	Sig
	Ya		Tidak			
	Frek	%	Frek	%		
Berperan	6	20,7	23	79,3	29	100
Kurang berperan	14	73,7	5	26,3	19	100
Jumlah	20	41,7	28	58,3	48	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan bidan berperan ternyata lebih banyak yang tidak memberikan ASI eksklusif yaitu sebanyak 23 orang (79,3%), sedangkan yang berpendapat bahwa bidan kurang berperan justru lebih banyak yang memberi ASI eksklusif yaitu sebanyak 14 orang (73,7%).

Hasil uji analisis dengan *Chi Square* diperoleh dengan nilai $p = 0,001$ ($p \leq 0,05$) jadi H_a diterima, disimpulkan ada hubungan peran bidan dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Colomadu I.

b. Hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif

Hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Colomadu I, disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif

Dukungan Suami	Pemberian ASI Eksklusif				Total		Sig
	Ya		Tidak		Frek	%	
	Frek	%	Frek	%			
Mendukung	7	23,3	23	76,7	30	100	
Kurang mendukung	13	72,2	5	27,8	18	100	0,002
Jumlah	20	62,5	28	37,5	48	100	

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa responden yang memberikan ASI eksklusif yang suami mendukung yaitu sebanyak 7 orang (23,3%), sedangkan yang

memberi ASI eksklusif namun kurang mendapat dukungan suami justru lebih banyak yang memberi ASI eksklusif yaitu 13 orang (72,2%). Meskipun demikian ada juga yang mendapat dukungan suami namun tidak memberi ASI eksklusif ternyata lebih banyak yaitu 23 orang (76,72%).

Hasil uji analisis dengan uji *Chi Square* diperoleh dengan nilai $p = 0,002$ ($p \leq 0,05$), sehingga H_a diterima dan disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Colomadu I.

2. Pembahasan

a. Hubungan Peran Bidan dengan Pemberian ASI Eksklusif

Hasil penelitian diketahui bahwa ibu yang kurang mendapat peran dari bidan, justru lebih banyak memberi ASI eksklusif pada bayinya dibandingkan dengan ibu yang mendapat peran dari bidan. Namun ada juga ibu yang mendapat peran dari bidan justru malah tidak memberikan ASI eksklusif. Hal ini disebabkan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti ASI tidak keluar pada waktu melahirkan sehingga pada waktu di tempat persalinan bayi langsung diberi susu formula, selain itu ada ibu yang hanya memberikan ASI pada bayi usia 1 sampai 3 bulan setelah itu diberi susu formula dan ada juga ibu yang bekerja sehingga ibu tidak bisa memberikan ASI eksklusif pada bayi usia 0 sampai 6 bulan.

Selain dari bidan masih banyak petugas kesehatan yang memberi informasi dan motivasi kepada ibu tentang pemberian ASI eksklusif bayi berusia

0 sampai 6 bulan. Petugas tersebut misalnya, dokter, perawat, kesehatan masyarakat, gizi terkadang petugas-petugas tersebut juga turut memberi informasi kepada ibu tentang pentingnya agar ibu memberi ASI eksklusif pada bayi.

b. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif

Hasil penelitian diketahui bahwa ibu yang memberi ASI eksklusif yang suaminya mendukung justru lebih sedikit dibandingkan dengan yang suaminya kurang mendukung. Meskipun begitu ada yang mendapat dukungan keluarga namun ibu tidak memberi ASI eksklusif. Hal ini disebabkan karena ada faktor lain yang mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI pada bayinya yaitu, ibu mertua, ibu mertua biasanya justru lebih dekat dengan ibu dibandingkan dengan suaminya dikarenakan suaminya bekerja, ibu mertua yang belum mengetahui pentingnya pemberian ASI pada bayi berusia 0 sampai 6 bulan, terkadang malah menyarankan untuk memberi makanan misalnya, pisang, bubur dan susu formula, hal inilah yang menyebabkan ibu tidak memberi ASI eksklusif 0 sampai 6 bulan pada bayinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Ada hubungan peran bidan dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Colomadu I ($p = 0,001$).
- b. Ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Colomadu I ($p = 0,002$).

2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi instansi Puskesmas dan Dinas Kesehatan

Bagi program pengelola perbaikan gizi Dinas Kesehatan Karanganyar dan Puskesmas Colomadu I, diharapkan dapat memberikan informasi, penyuluhan dan motivasi dari petugas kesehatan kepada ibu yang mempunyai bayi agar ibu memberi ASI eksklusif pada banyinya selama 6 bulan.

2. Bagi Ibu

Bagi ibu-ibu yang mempunyai bayi di wilayah Puskesmas Colomadu I diharapkan memberi ASI eksklusif pada bayinya pada usia 0 sampai 6 bulan. Bagi ibu yang bekerja sebaiknya tetap memberikan ASI eksklusif dengan cara, dimasukkan ASI ke dalam botol kemudian disimpan di lemari es atau termos es.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini masih dapat diteruskan oleh peneliti lain dengan menambah jumlah variabel yang diteliti dan jumlah sampel penelitian, sehingga diharapkan dapat memperkuat keputusan yang akan diambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiasih. 2006. *Handbook Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Hayati Quality
- Dinkes Karanganyar. 2012. *Profil Dinas Kesehatan*. Karanganyar: Dinas Kesehatan Karanganyar.
- Dinkesprov Jateng. 2011. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- Kemenkes RI. 2012. *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2011*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Menkes RI. 2004. *SK Tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Secara Eksklusif pada Bayi di Indonesia*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Notoatmodjo S. 2005. *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Puskesmas Colomadu 1. 2012. *Laporan Perbaikan Gizi*. Karanganyar: Puskesmas Colomadu 1

